

ABSTRAK

Penyakit diabetes mellitus dapat menyebabkan komplikasi pada ekstremitas, salah satunya ulkus diabetikum. Ulkus diabetikum dapat menyebabkan *gangrene* dan amputasi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbedaan perbandingan pengaruh pemberian *zinc cream* dan *hydrogel* pada proses proliferasi pada luka diabetikum.

Desain penelitian menggunakan *quasi experimental*. Populasi adalah penderita luka diabetikum di Lakesla Drs.Med. Rijadi S.Phys sebesar 24 orang. Sampel sebesar 16 responden diambil dengan cara *concective sampling*. Variable independent penelitian ini adalah pemberian *zinc cream* dan *hydrogel*, dan variable dependen adalah proses proliferasi pada luka diabetikum. Instrument menggunakan *wound tool* dan lembar observasi. Analisa data menggunakan paired t test dan independent t test.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata proliferasi luka sebelum diberikan topikal *zinc cream* sebesar 11,88%, dan sesudahnya menjadi 46,25%. Rata-rata proliferasi luka sebelum diberikan *hidrogel* sebesar 12,5%, dan sesudahnya menjadi 32,5%. Hasil uji paired t test didapatkan p-value = 0,000 sehingga ada pengaruh pemberian *zinc cream* dan *hydrogel* pada proses proliferasi penyembuhan luka diabetikum. Hasil uji *independent* t test menunjukkan p value 0,000, sehingga ada perbedaan pengaruh pemberian *zinc cream* dan *hydrogel* pada proses proliferasi penyembuhan luka diabetikum.

Zinc cream terbukti lebih efektif dalam menyembuhkan luka diabetikum dibandingkan dengan *hydrogel* dan juga lebih efisien. Perawat diharapkan untuk mempertimbangkan pemberian pelayanan perawatan luka diabetikum dengan topikal *zinc cream* yang sudah terbukti efektif dan efisien. C

Kata kunci: zinc cream, hydrogel, proliferasi, luka diabetikum